

KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR BERBANTUAN ACARA TELEVISI “JEJAK SI GUNDUL” DI TRANS 7

Rohmah Siti Fatila, Rosmaini

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Negeri Medan
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan
Surel: rohmasitifatila@gmail.com, rosmainifadil@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana kemampuan menulis siswa dalam menuliskan teks prosedur dengan berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dekriptif. Instrumen pada penelitian adalah hasil tulisan siswa yang dijadikan alat ukur untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA swasta YPI Amir Hamzah Medan sebanyak 30 orang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” termasuk ke dalam kategori mampu dengan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 82. Hal tersebut dapat dilihat dari segi persentasi diperoleh nilai pada kategori sangat mampu tidak ada, pada kategori mampu sebanyak 63%, kategori cukup sebanyak 27%, kategori kurang sebanyak 10%, dan tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat kurang. Dengan demikian kemampuan menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” siswa kelas XI SMA swasta YPI Amir Hamzah Medan tergolong ke dalam kategori mampu.

Kata kunci: Kemampuan menulis, menulis teks prosedur, acara televisi “Jejak Si Gundul”

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai suatu tujuan. Pembelajaran menurut Sanjaya (2011: 196-197) adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus memiliki metode pembelajaran yang kreatif dan efektif. Salah satu kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah yang memerlukan pentingnya media pembelajaran yang kreatif dan efektif adalah menulis.

Barus (2014: 1) mengemukakan “Menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran dengan bahasa tulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahaminya”. Berdasarkan pendapat tersebut, jelas bahwa keterampilan menulis merupakan hal yang sangat perlu untuk diajarkan. Salah satu keterampilan menulis yang dapat diajarkan oleh guru kepada siswa yaitu keterampilan menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu

pekerjaan dapat dilakukan (Kemendikbud, 2013: 84). Langkah-langkah tersebut biasanya tidak dapat dibolak-balik. Saat pembelajaran teks prosedur, siswa mengeksplorasi bahasa dalam bentuk prosedur yang akan digunakan untuk dapat mengikuti segala proses dalam kehidupan masyarakat.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis, diperlukan media pembelajaran untuk membantu merangsang kreativitas anak. Media pembelajaran menurut Arsyad (2013: 4) adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima, sedangkan menurut Sanjaya (2014:61) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan, dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya.

Menurut Arsyad (2013: 51), televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Dewasa ini televisi yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit.

Darwanto (2007: 121) mengemukakan bahwa apabila anak-anak belajar melalui televisi, mereka tidak hanya mengamati acaranya dengan tenang, melainkan mereka juga memperhatikan perubahan-perubahan gambar yang terjadi. Demikian pula mereka memperhatikan susunan kata-kata dan teks yang ada. Untuk itu, penulis memilih program acara televisi “Jejak Si Gundul” sebagai media dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa.

Penulis memilih program acara televisi “Jejak Si Gundul” karena program acara ini mengekspose kearifan lokal lewat karakter kuat si Gundul yang serba bisa, suka menolong, dan tangguh. Aktivitas si Gundul tidak hanya memberikan hiburan semata namun juga memberikan banyak informasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Selain itu dalam program acara “Jejak Si Gundul” terdapat banyak unsur-unsur kebahasaan yang tepat digunakan untuk menggambarkan dan menuangkan informasi menjadi teks prosedur, karena dalam program acara “Jejak Si Gundul” ini biasanya si Gundul melakukan aktivitas yang dibiasanya dilakukan oleh masyarakat setempat. Dalam aktivitas si Gundul dalam program acara ini akan menjelaskan dengan rinci dan jelas langkah-langkah aktivitas yang ia lakukan.

Melalui penyajian media program acara televisi ini, siswa akan lebih tertarik dan dapat dengan mudah menuangkan pikiran dan gagasannya dalam menulis teks prosedur dibandingkan dengan pembelajaran secara teoretis yang dianggap kurang menarik oleh siswa.

B. KAJIAN TEORI

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung oleh seseorang kepada orang lain. Menulis menurut Barus (2014: 1) merupakan rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran kepada pembaca agar pembaca dapat memahaminya

Dalam kegiatan menulis, terdapat berbagai macam tujuan yang ingin dicapai dalam setiap tulisan. Menurut Barus (2014: 3) tujuan menulis dapat dibagi menjadi empat macam, yakni:

- 1) Menjelaskan atau menerangkan
- 2) Menimbulkan ciri yang sama dengan yang diamati oleh penulis tentang suatu objek
- 3) Meninggalkan kesan tentang perubahan-perubahan sesuatu yang terjadi mulai dari awal sampai dengan akhir cerita
- 4) Menyakinkan atau mendesak pembaca sehingga mengubah pikiran, pendapat, atau sikapnya sesuai dengan keinginan penulis

Kegiatan menulis dalam penelitian ini adalah menulis teks prosedur. Menurut Priyatni (2014: 87) teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Isi teks prosedur secara keseluruhan tertuang dalam tujuan dan langkah-langkah. Isi teks prosedur, dapat dilihat dari tujuan teks tersebut. Tujuan haruslah jelas dan spesifik. Tujuan juga dapat dilihat berdasarkan judul atau topik yang dituliskan. Judul berasal dari sebuah tema dan topik. Judul dalam teks prosedur dapat berupa nama benda/ sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan atau dapat berupa cara melakukan/ menggunakan sesuatu (Priyatni, 2014: 87).

Priyatni (2014: 87) mengungkapkan struktur teks prosedur terbagi menjadi 4 bagian, yaitu:

- 1) Judul
 - a) Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan.
 - b) Dapat berupa cara melakukan/menggunakan sesuatu.
- 2) Tujuan
 - a) Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan.
 - b) Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan.
- 3) Bahan atau alat
 - a) Dapat berupa daftar/rincian.

- b) Dapat berupa paragraf.
 - c) Pada teks prosedur tertentu misalnya cara melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat.
- 4) Tahapan
- a) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran.
 - b) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga dan seterusnya.
 - c) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelahnya dan seterusnya.
 - d) Tahapan biasanya dimulai dengan kata yang menunjukkan perintah: tambahkan, aduk, tiriskan, panaskan dan lain-lain.

Menurut Priyatni (2014: 89) ciri kebahasaan teks prosedur adalah sebagai berikut: (1) Menggunakan penomoran yang menunjukkan urutan atau tahapan, (2) Menunjukkan kata yang menunjukkan perintah, (3) Menggunakan kata-kata yang menjelaskan kondisi.

Dalam proses menulis khususnya pelajaran menulis teks prosedur dibutuhkan media yang untuk mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program acara televisi “Jejak Si Gundul” di Trans 7. Media pembelajaran menurut Arsyad (2013: 4) adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima. Arsyad (2013: 15) mengemukakan fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Saat ini penggunaan teknologi banyak digunakan sebagai media pembelajaran. Televisi sering dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan karena mudah didapat oleh setiap orang. Jejak Si Gundul merupakan suatu program acara yang mengekspose kearifan lokal lewat karakter kuat si Gundul yang serba bisa, suka menolong dan tangguh. Aktivitas si Gundul tidak hanya memberikan hiburan semata namun juga memberikan banyak informasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Pada setiap tayangan Jejak Si Gundul, presenter aktif berinteraksi dengan masyarakat dalam bagaimana proses pengolahan suatu makanan khas pada suatu daerah, kerajinan dan lain-lain. Presenter memaparkan dengan jelas dan rinci setiap proses kegiatan yang ia lakukan sehingga dapat menginspirasi siswa dalam proses menulis teks prosedur.

Video tayangan Jejak Si Gundul yang tayang di Trans7 tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis teks prosedur karena di dalamnya memuat banyak informasi yang bisa diambil. Media yang bersifat audiovisual ini bersifat edukatif karena tidak hanya menghibur dengan tampilan-tampilan yang ditayangkan, tetapi juga dapat menambah wawasan baru kepada siswa. Media ini diharapkan dapat efektif jika digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas. Oleh karena itu perlu adanya penelitian untuk melihat bagaimana kemampuan siswa menulis teks prosedur dengan berbantuan program acara televisi dengan judul “Jejak Si Gundul”.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan tahun pembelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI-MIA SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan tahun pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel yaitu seluruh siswa kelas XI-MIA dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang di sekolah SMA YPI Swasta Amir Hamzah Medan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data penelitian ini diperoleh dengan pemberian tes. Teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah tes esai yaitu menulis teks prosedur. Setelah program acara televisi “Jejak Si Gundul” ditayangkan guru akan mengarahkan siswa untuk menulis teks prosedur. Tes yang diberikan kepada siswa dikerjakan dalam waktu 2 x 45 menit. Waktu yang diberikan sesuai dengan jam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Hasil dari menulis karangan siswa tersebut kemudian dianalisis dengan memperhatikan aspek yang dinilai dalam menulis teks prosedur.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun nilai-nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes kemampuan menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” adalah sebagai berikut.

Tabel 1

**Data Skor Mentah Hasil Menulis Teks Prosedur Siswa Berbantuan Program Acara
Televisi “Jejak Si Gundul”**

No.	Nama	Aspek Penilaian						Skor	Nilai Akhir
		Struktur			Ciri Kebahasaan				
		1	2	3	1	2	3		
1.	Nur Ismi Askhori	2	3	3	1	3	2	14	77,7
2.	Rheymita Z.A	1	3	2	1	3	2	12	66,6
3.	Hanif Ari Rahman	2	3	3	3	3	2	16	88,8
4.	Namira Syifa R	2	3	3	3	3	2	16	88,8
5.	Saqina F	2	3	3	3	3	1	15	83,3
6.	Alfi Akbar	2	3	3	1	3	2	14	77,7
7.	Nurul Indah Nst	1	3	2	1	3	1	11	61,1
8.	Hoirunnisah	2	3	3	3	3	2	16	88,8
9.	Rafly S	2	3	3	1	3	2	14	77,7
10.	Syahfitri Amalia A	2	3	3	3	3	2	16	88,8
11.	Ahmad Rhido	2	3	2	1	3	2	13	72,2
12.	Aqila Yana Rambe	2	3	3	3	3	2	16	88,8
13.	Yogi Maulana	2	3	3	3	3	2	16	88,8
14.	Abdi Nor Hidayat	2	3	3	1	3	2	14	77,7
15.	Dian Prismayani	2	3	3	3	3	2	16	88,8
16.	Al Hamid Ridwan	2	3	2	3	3	1	14	77,7
17.	Philip Johansyah	2	3	2	3	3	2	15	83,3
18.	Rendi	1	3	3	3	3	2	15	83,3
19.	M. Yusran	2	3	3	3	3	2	16	88,8
20.	M. Balqis	2	3	3	3	3	2	16	88,8
21.	M. Gilang Sakha	2	3	2	3	3	2	15	83,3
22.	M. Iqbal R	2	3	3	3	3	2	16	83,3
23.	Rahmad Farhan R.N	2	3	3	1	3	2	14	77,7
24.	Salman Ahmad	2	3	2	1	3	2	13	72,2
25.	M. Ikhsan	2	3	3	3	3	2	16	88,8
26.	Nanda Syahputra C	2	2	2	1	3	2	12	66,6

27.	Deni Rian Dinata	2	3	3	3	3	1	15	83,3
28.	Tri Kurniawan	2	3	2	3	3	2	15	83,3
29.	Raihan Azzuri S	2	3	3	3	3	2	16	88,8
30.	Dwi Faksi	2	3	3	3	3	2	16	88,8
Jumlah		57	89	81	70	90	56	443	2453,6

Data hasil penelitian diatas merupakan data mentah kemampuan menulis teks prosedur siswa. Data tersebut kemudian akan diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Pengolahan data kemampuan menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi dan menghitung nilai rata-rata (mean). Pengolahan data tersebut dilakukan sebagai berikut.

Tabel 2

**Frekuensi Data Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Swasta YPI
Amir Hamzah Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**

No.	Nilai		Frekuensi	Presentasi
	Kategori	Rentang Nilai		
1.	Sangat Mampu	90-100	0	-
2.	Mampu	80-89	19	63%
3.	Cukup	70-79	8	27%
4.	Kurang	<70	3	10%
5.	Sangat Kurang	0-30	0	-
Jumlah			30	100%

Nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” siswa kelas XI SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan adalah 82. Apabila nilai rata-rata menulis teks prosedur ini dimasukkan kedalam klasifikasi penilaian menulis teks prosedur berdasarkan penilaian kurikulum 2013, maka nilai rata-rata (mean) tersebut termasuk kedalam kategori *mampu*. Artinya siswa kelas XI SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan mampu menuliskan teks prosedur dengan berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul”.

1. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Berbantuan Program Acara Televisi “Jejak Si Gundul” di Trans 7 Siswa Kelas XI SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan Pada Aspek Struktur

Kemampuan menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” siswa kelas XI dalam penelitian ini, aspek struktur merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam menuliskan teks prosedur. Penilaian pada aspek ini meliputi kelengkapan struktur dalam teks prosedur yang ditulis siswa. Aspek struktur tersebut yaitu tujuan, alat dan bahan, dan juga tahapan atau langkah-langkah.

Adapun nilai yang diperoleh siswa dalam menuliskan teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” pada aspek struktur adalah sebagai berikut.

Tabel 3

Data Kemampuan Menulis Teks Prosedur Berbantuan Program Acara Televisi “Jejak Si Gundul” Pada Aspek Struktur

No.	Nama	Aspek Struktur			Jumlah
		1	2	3	Skor
1.		2	3	3	8
2.	Nur Ismi Askhori	1	3	2	6
3.	Rheymita Z.A	2	3	3	8
4.	Hanif Ari Rahman	2	3	3	8
5.	Namira Syifa R	2	3	3	8
6.	Saqina F	2	3	3	8
7.	Alfi Akbar	1	3	2	6
8.	Nurul Indah Nst	2	3	3	8
9.	Hoirunnisah	2	3	3	8
10.	Rafly S	2	3	3	8
11.	Syahfitri Amalia A	2	3	2	7
12.	Ahmad Rhido	2	3	3	8
13.	Aqila Yana Rambe	2	3	3	8
14.	Yogi Maulana	2	3	3	8
15.	Abdi Nor Hidayat	2	3	3	8
16.	Dian Prismayani	2	3	2	7
17.	Al Hamid Ridwan	2	3	2	7

18.	Philip Johansyah	1	3	3	7
19.	Rendi	2	3	3	8
20.	M. Yusran	2	3	3	8
21.	M. Balqis	2	3	2	7
22.	M. Gilang Sakha	2	3	3	8
23.	M. Iqbal R	2	3	3	8
24.	Rahmad Farhan R.N	2	3	2	7
25.	Salman Ahmad	2	3	3	8
26.	M. Ikhsan	2	2	2	6
27.	Nanda Syahputra C	2	3	3	8
28.	Deni Rian Dinata	2	3	2	7
29.	Tri Kurniawan	2	3	3	8
30.	Raihan Azzuri S	2	3	3	8
Jumlah		57	89	81	227

Berdasarkan tabel di atas, unsur-unsur teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” di Trans 7 pada aspek struktur yaitu 1) tujuan, 2) bahan dan alat, dan 3) langkah atau tahapan. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa skor rata-rata pada aspek struktur ini adalah 7,5 dengan membagikan jumlah nilai aspek struktur seluruh siswa dengan jumlah siswa. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” berdasarkan aspek struktur, nilai rata-rata pada aspek ini akan dibagikan dengan skor maksimal kemudian dikalikan dengan seratus (100) maka diperoleh nilai kemampuan siswa yaitu 83,3. Berdasarkan klasifikasi kategori penilaian skala ketuntasan belajar mengajar menurut Kemendikbud (2013: 85), skor 83,3 termasuk ke dalam kategori **mampu**.

2. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Berbantuan Program Acara Televisi “Jejak Si Gundul” di Trans 7 Siswa Kelas XI SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan Pada Aspek Ciri Kebahasaan

Dalam penelitian ini, aspek ciri kebahasaan juga merupakan salah satu aspek yang peneliti gunakan untuk menilai sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menuliskan teks prosedur dengan berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul”. Penilaian pada aspek ini juga dinyatakan dalam bentuk skor. Apabila dalam hasil tulisan siswa menggunakan ketiga ciri kebahasaan teks prosedur (penomoran yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah dan kata yang menjelaskan kondisi) akan memperoleh skor maksimal 3 pada masing-masing ciri kebahasaannya, sedangkan untuk skor minimalnya adalah 1 apabila siswa sama sekali tidak menggunakan ciri kebahasaan teks prosedur (penomoran yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah dan kata yang menjelaskan kondisi). Secara keseluruhan, skor yang diberikan pada aspek ciri kebahasaan ini yaitu 9.

Adapun nilai yang diperoleh siswa dalam menuliskan teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” pada aspek ciri kebahasaan adalah sebagai berikut.

Tabel 4

Data Kemampuan Menulis Teks Prosedur Berbantuan Program Acara Televisi “Jejak Si Gundul” Pada Aspek Ciri Kebahasaan

No.	Nama	Aspek Ciri Kebahasaan			Jumlah
		1	2	3	
1.		1	3	2	6
2.	Nur Ismi Askhori	1	3	2	6
3.	Rheymita Z.A	3	3	2	8
4.	Hanif Ari Rahman	3	3	2	8
5.	Namira Syifa R	3	3	1	7
6.	Saqina F	1	3	2	6
7.	Alfi Akbar	1	3	1	5
8.	Nurul Indah Nst	3	3	2	8
9.	Hoirunnisah	1	3	2	6
10.	Rafly S	3	3	2	8
11.	Syahfitri Amalia A	1	3	2	6
12.	Ahmad Rhido	3	3	2	8
13.	Aqila Yana Rambe	3	3	2	8
14.	Yogi Maulana	1	3	2	6
15.	Abdi Nor Hidayat	3	3	2	8

16.	Dian Prismayani	3	3	1	7
17.	Al Hamid Ridwan	3	3	2	8
18.	Philip Johansyah	3	3	2	8
19.	Rendi	3	3	2	8
20.	M. Yusran	3	3	2	8
21.	M. Balqis	3	3	2	8
22.	M. Gilang Sakha	3	3	2	8
23.	M. Iqbal R	1	3	2	6
24.	Rahmad Farhan R.N	1	3	2	6
25.	Salman Ahmad	3	3	2	8
26.	M. Ikhsan	1	3	2	6
27.	Nanda Syahputra C	3	3	1	7
28.	Deni Rian Dinata	3	3	2	8
29.	Tri Kurniawan	3	3	2	8
30.	Raihan Azzuri S	3	3	2	8
Jumlah		70	90	56	216

Berdasarkan tabel di atas, unsur-unsur teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” di Trans 7 pada aspek ciri kebahasaan yaitu 1) penomoran yang menunjukkan tahapan, 2) kata yang menunjukkan perintah, dan 3) kata yang menunjukkan kondisi. Skor rata-rata pada aspek ciri kebahasaan ini adalah 7,2 dengan membagikan jumlah nilai aspek struktur seluruh siswa dengan jumlah siswa. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” berdasarkan aspek struktur, nilai rata-rata pada aspek ini akan dibagikan dengan skor maksimal kemudian dikalikan dengan seratus (100) maka diperoleh nilai kemampuan siswa yaitu 80. Berdasarkan klasifikasi kategori penilaian skala ketuntasan belajar mengajar menurut Kemendikbud (2013: 85), skor 80 termasuk ke dalam kategori **mampu**.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” siswa kelas XI SMA swasta YPI Amir Hamzah Medan tahun pembelajaran 2019/2020 memiliki nilai rata-rata yaitu 82. Nilai rata-rata tersebut dikategorikan **mampu**. Hal ini dibuktikan dengan presentasi nilai menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” siswa kelas XI SMA Swasta YPI Amir Hamzah Medan sebagai berikut: 1)

pada aspek struktur kemampuan menulis teks prosedur siswa memperoleh nilai 83,3 termasuk ke dalam kategori mampu, dan 2) pada aspek ciri kebahasaan kemampuan menulis teks prosedur siswa memperoleh nilai 80 termasuk ke dalam kategori mampu.

Dari pemaparan tersebut, diketahui bahwa aspek struktur memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi daripada aspek ciri kebahasaan teks prosedur dengan nilai rata-rata 83,3. Kebanyakan siswa mampu menuliskan struktur teks prosedur dengan lengkap, struktur tersebut yaitu tujuan, alat dan bahan, dan tahap atau langkah-langkah.

Kemudian pada aspek ciri kebahasaan memperoleh nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan aspek struktur dengan nilai rata-rata hanya 80. Pada aspek ciri kebahasaan ini, masih ada siswa yang tidak lengkap dalam menulis teks prosedur. Terutama pada penomoran yang menunjukkan tahapan dan juga kata yang menjelaskan kondisi.

Dari penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa ketidakmampuan siswa dalam menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” dapat dikatakan mampu, karena nilai rata-ratanya secara umum berada pada kategori **mampu**. Banyak siswa yang sudah dapat menuliskan teks prosedur dengan memperhatikan aspek struktur dan ciri kebahasaannya. Meskipun berada pada kategori mampu, ada baiknya jika guru tetap harus meningkatkan sistem belajar mengajar karena dari pembahasan diatas dapat dilihat bahwa masih ada kekurangan pada aspek ciri kebahasaan teks prosedur.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” di Trans 7 siswa kelas XI SMA swasta YPI Amir Hamzah Medan tahun pembelajaran 2019/2020 bila dinilai berdasarkan aspek struktur dan ciri kebahasaan tergolong kedalam kategori *mampu*. Jika dilihat secara umum, nilai rata-rata seluruh siswa kelas XI SMA swasta YPI Amir Hamzah Medan dalam menulis teks prosedur berbantuan program acara televisi “Jejak Si Gundul” adalah 82. Jika dilihat secara khusus untuk aspek struktur tergolong ke dalam kategori mampu dengan nilai rata-rata sebesar 83, sedangkan untuk aspek ciri kebahasaan tergolong ke dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 80. Dari segi persentasi, tidak diperoleh nilai pada kategori sangat mampu, pada kategori mampu sebanyak 63%, pada kategori cukup sebanyak 27%, pada kategori kurang sebanyak 10%, dan tidak diperoleh nilai pada kategori sangat kurang.

F. SARAN

Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan guru untuk lebih mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dengan memberikan banyak latihan kepada siswa, sedangkan untuk siswa, penulis menyarankan untuk siswa lebih giat lagi dalam mempelajari teks dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya teks prosedur. Sering mengulang pelajaran yang telah dipelajari agar tidak mudah lupa isi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arsyad, Azhar, 2013, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Barus, Sanggup, 2014, *Pembinaan Kompetensi Menulis*, USU Press, Medan.
- Darwanto, 2007, *Televisi sebagai Media Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Kemendikbud, 2013, *Bahasa Indonesia Edisi Revisi*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, c. *Informasi Kurikulum 2013*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Priyatni, Endah Tri, 2014, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*, Bumi Karsa, Malang.
- Sanjaya, Wina, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sanjaya, Wina, 2014, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.